

Penggunaan model *discovery learning* berbantuan media cerita fiksi untuk meningkatkan membaca cerita siswa kelas IV sekolah dasar

Sinta Rosita¹, Agni Muftianti², Ruli Setiyadi³

^{1,2,3} Ikip Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹sintarosita718@gmail.com, ²agnimuftianti@ikipsiliwangi.ac.id,

³setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrack

This research shows that the reason that grade 4 students do not show interest in reading fiction stories in elementary school is because the learning model is monotonous, not suitable for grade 4 students, so students get bored quickly when studying. This can happen. Researchers use mixed methods that combine explanatory sequential design and discovery learning models to increase students' interest in reading fiction stories. Various tools are used to collect data, such as tests, student questionnaires, teacher questionnaires, teacher interviews, teacher observation forms, and student observation forms, which are processed quantitatively and qualitatively. Research samples consisting of 36 students at Sukasari Elementary School, Sukasari Village, Gununghar District, West Bandung Regency. From the research results we can conclude that the learning model was found to be very good in the novel content reading abilities of class IV students. It can be proven that the post-test results are good and increase significantly at the end of student learning.

Keywords: Model *discovery learning*, Fiction Reading Skills.

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab siswa kelas 4 tidak menunjukkan minat membaca cerita fiksi di sekolah dasar adalah karena model pembelajaran yang monoton, tidak cocok untuk siswa kelas 4, sehingga siswa cepat bosan saat belajar bisa terjadi. Peneliti menggunakan metode campuran yang menggabungkan desain sekuensial eksplanatori dan model pembelajaran penemuan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca cerita fiksi. Berbagai alat digunakan untuk mengumpulkan data, seperti tes, angket siswa, angket guru, wawancara guru, formulir observasi guru, dan formulir observasi siswa, yang diolah secara kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa SD Sukasari Desa Sukasari Kecamatan Gununghar Kabupaten Bandung Barat. Dari penelitian hasil dapat kita disimpulkan dengan model pembelajaran ditemukan sangat baik dalam kemampuan isi novel membaca siswa kelas IV. Dapat dibuktikan hasil post-test yang baik dan meningkat secara signifikan pada akhir pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Model *discovery learning* Kemampuan Membaca Cerita Fiksi.

1. Pendahuluan

Proses belajar siswa dan harus diperoleh sejak awal sekolah dasar. Siswa yang kesulitan membaca Sunarti (2021) menyatakan bahwa pemahaman membaca terjadi ketika terdapat hubungan positif antara keterampilan berpikir pembaca dengan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman. Membaca merupakan proses pengetahuan berfikir yang penting dan kreatif dituju mengembangkan komprehensif tentang topik yang sedang dibahas. Dengan kata lain, pemahaman membaca adalah kemampuan memahami ide atau pesan disampaikan penulis kepada pembaca melalui teks. Pembaca ingin menerima informasi, makna, dan pesan yang terkandung dalam teks. Membaca berhasil bila pembaca mampu membaca dan memahami materi dengan benar.

Keterampilan membaca sangat ideal dan penting bagi kehidupan manusia hampir dari setiap kegiatan yang dilakukan membutuhkan kemampuan membaca. Pemahaman membaca juga sangat

penting dalam akan kesulitan memahami apa yang diajarkan. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman juga mengalami kesulitan memperoleh pengetahuan dalam berbagai modul, buku teks, LKS, bahan pelengkap lainnya, dan sumber belajar tertulis lainnya. Akibatnya, siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami kemajuan akademis yang lebih lambat dibandingkan teman sebaya yang kesulitan membaca. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan pemahaman membaca yang baik sejak dini agar siswa dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting terutama bagi anak usia sekolah dasar. Sejak kelas 4 SD, siswa perlu meningkatkan kemampuan membaca novelnya agar mudah memahami teks cerita dan memperbanyak apa yang telah dibacanya. Namun kenyataannya, siswa sering kali sulit berkonsentrasi di sekolah karena isi pembelajaran yang tidak jauh beda pengaruh keterampilan pemahaman bacaan yang baik. Sebab perlu dilakukan respon selanjutnya meningkatkan variasi pembelajaran menjadi lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran membaca. Dengan cara ini, siswa akan dapat memahami teks narasi dengan lebih mudah dan berhasil mereproduksi apa yang telah dibacanya.

Berdasarkan information yang disebutkan di atas, peneliti memfokuskan penelitiannya pada "Penggunaan discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Show pembelajaran discovery Learning meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan cara menciptakan situasi di mana siswa dapat menemukan sendiri informasi yang diperlukan dari bahan bacaan yang diberikan. Dengan demikian, dapat lebih semangat dalam belajar dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran membaca cerita fiksi, demonstrate discovery Learning dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks cerita dengan cara menemukan informasi yang terkait dengan plot, karakter, dan tema cerita. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca cerita fiksi dan mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan baik.

Model pembelajaran discovery Learning memang menggunakan gambar pada media mengajar sangat membantu siswa memahami isi mata pelajaran dengan cara menyenangkan dan kreatif. Dalam demonstrate ini, (Sriyani Widyawati, 2021) siswa diberikan kesempatan untuk menghubungkan atau menyusun gambar secara logis sehingga dihasilkan pemahaman yang baik dalam materi tersebut. (Rahmatullah, 2022). Suasana tenang dan nyaman di dalam kelas juga sangat baik untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan ideal. Anita (2022) Demonstrate pembelajaran discovery Learning juga sangat cocok untuk siswa kelas IV SD karena menggunakan gambar sebagai alat belajar yang menyenangkan siswa tertarik untuk mengikuti belajar dalam demonstrate seperti penyajian kualifikasi, penyajian materi, penyajian gambar, pencantuman gambar, pencarian, penjelasan kualifikasi, dan penilaian, dalam mengelola belajar lebih baik tentang materi selanjutnya. Dengan demikian, show pembelajaran discovery Learning dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan membaca cerita fiksi.

Kemampuan membaca memang terdiri dari melihat dan memahami isi tulisan, serta memerlukan keterampilan-keterampilan seperti mengetahui ejaan suatu teks, menarik kesimpulan, memahami kesimpulan, literasi informasi, dan makna konseptual. Show pembelajaran membaca yang perfect adalah membaca untuk kesenangan dan membaca untuk pengetahuan, serta membaca untuk mendapatkan informasi (Riyanti, 2021). Dalam membaca pemahaman, tujuannya adalah untuk memahami isi bacaan yang mewakili pemikiran, konsep, dan pendapat penulis. Rahma (2020) Untuk dapat memahami isi bacaan, pembaca harus dapat memahami lambang bahasa seperti huruf, kata, kalimat, dan paragraf yang terkandung dalam teks. Jika pembaca dapat memahami simbol-simbol tersebut, maka ia akan dapat melihat makna dibaliknya. Namun, jika pembaca tidak dapat memahami simbol yang dibaca, maka makna dibalik simbol tersebut tidak dapat dipahami. Indikator-indikator dalam kemampuan membaca, seperti keinginan mengetahui isi bacaan, meringkas rangkuman bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan, dapat membantu pembaca dalam memahami bacaan isi dengan lebih

2. Metode

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Sukasari Ds. Sukasari Kec. Gununghalu Kab. Bandung Barat yang berjumlah 36 siswa pada tahun 2023. Metode yang digunakan adalah blended strategy successive illustrative plan. Metode campuran atau blend strategy adalah metode yang melibatkan dua metode dalam satu proyek penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam metode ini, teknik, pendekatan, konsep, dan istilah yang digunakan merupakan gabungan dari kedua metode tersebut. Penggabungan kedua metode ini diadopsi oleh beberapa peneliti karena melihat bahwa paradigma kuantitatif dan kualitatif saling bersatu satu dengan yang lain.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Hasil mendalami data siswa yang dibuat dan di ujikan dapat dilihat pada uji label berikut :

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Fiksi siswa kelas IV menggunakan Model pembelajaran *discovery learning*

**Tabel 1. Uji Normalitas
 Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar siswa	PreTest	.140	36	.071	.916	36	.010
	PosTest	.133	36	.105	.930	36	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Tabel Rata-rata N-Gain Score

pre-test	post-test	post min pre	max min pre	n-gain score	%
39	77	38	61	0,618	61,8

2. Kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi dengan model *discovery learning*

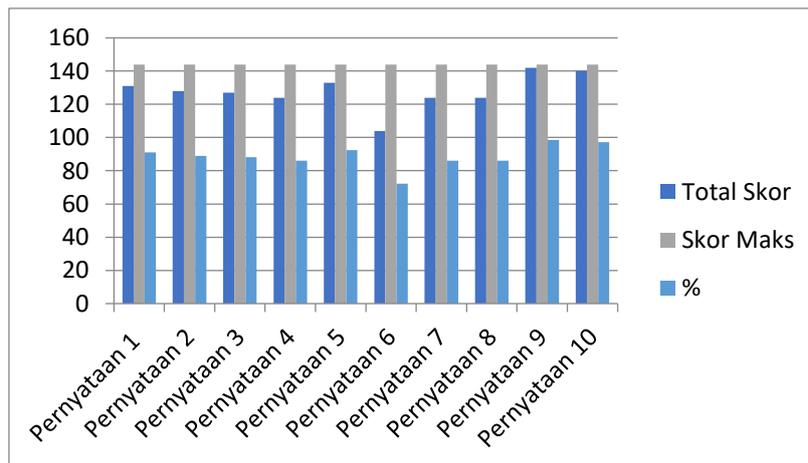


Diagram 1. Rata-rata Angket Respon Siswa

3. Kesulitan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita fiksi dengan model *discovery learning*

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa demonstrate pembelajaran revelation learning sangat membantu master dalam meningkatkan terampilnya membaca cerita fiksi siswa kelas IV sekolah

dasar. Show menggunakan gambar dan visual yang didukung oleh media gambar cantik meningkatkan minat dan semangat belajar di kelas. Karena kesederhanaannya, demonstrate pembelajaran ini diharapkan dapat segera diterapkan pada siswa kelas IV untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca. Selain itu, master juga dilengkapi dengan fasilitas metode penerapan yang praktis dan efektif dapat ditingkatkan keterampilan membaca siswa. Demikian, penelitian di simpulkan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran berlangsung dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3.2. Diskusi

Information yang telah diberikan menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan ide membaca cerita fiksi menggunakan show revelation learning dari siswa kelas IV sekolah dasar terbukti cukup efektif dan tepat sasaran. Demonstrate pembelajaran ini lebih efektif dibandingkan dengan show pembelajaran sebelumnya yang di gunakan buku paket siswa sebagai sumber belajar, yang sering kali membuat siswa mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam show discovery learning, penggunaan gambar dan visual yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan master dalam meningkatkan membaca siswa. Dengan demikian, penggunaan demonstrate pembelajaran discovery learning dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita fiksi siswa kelas IV sekolah dasar.

4. Kesimpulan

1. Meningkatkan ke ahlian membaca siswa kelas IV SD meningkat dengan demonstrate revelation learning. Hal ini nampak dari hasil perhitungan uji n-gain dengan nilai 0,618 yang tergolong tinggi. Peningkatan kemampuan membaca buku yang baik tidak terlepas dari hasil kerjasama antara peneliti, dosen dan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan demonstrate pembelajaran gambar dan visual pada pembelajaran membaca cerita dapat ideal dan terlaksana dengan baik serta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah diujikan terhadap pemahaman membaca cerita fiksi telah terdapat perubahan setelah memakai show disclosure learning menggunakan media gambar seri dengan kategori yang sangat baik.
3. Berdasarkan analisis information observasi dan angket respon sulit master dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan dari pembelajaran sebelum menggunakan show disclosure learning menjadi pembelajaran setelah menggunakan demonstrate disclosure learning yang meningkat dengan Kategori mudah. Menafsirkan bahwa media gambar seri dengan demonstrate revelation learning dapat meningkatkan kemampuan gagasan cerita fiksi siswa kelas IV SD.

5. Referensi

- Anita, L. (2022). *Guru dan Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Asih Riyanti. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: PT. Penerbit K-Media.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(1), 367–375.
- Gustini, D., & Samsudin, A. (2022). *Penggunaan Model discovery learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fabel Siswa SD*. 08, 2138–2149.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>
- Ibnu Husen Rahmatullah, D. (2022). *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca dan*

- Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran discovery learning Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.* 8(1), 37–50.
- Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., P. D. (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan.*
- Rahma, Y. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compton (CIRC).* 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Salam. (2020). *Membaca komprehensif: strategi pemahaman bacaan.* Ideas Publishing: Gorontalo.
- Santoso, Sulikhah, & Utomo, S. (2020). Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 365–385. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4752>.
- Simanjuntak, E. B. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran discovery learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas III.* 45–51.
- Sriyani Widyawati, S.Pd., M. P. (2021). *Asyiknya Kooperatif Tipe discovery learning dalam Belajar IPA, untuk Kelas III Sekolah Dasar.* Surakarta: UNISRI Press.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model discovery learning Dan Media Gambar Seri.* 4(2), 228–242.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Sutama, I. M., & Dkk. (2022). *Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra.* Yogyakarta: Cobuku.com.
- Tatisina, O. L. (2019). *Pengembangan Media Ular Tangga Modifikasi Beri Jawaban Padaku Untuk Keterampilan Membaca Teks Cerita Fiksi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.*
- Widyawati, wiwik yully. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran discovery learning Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*, 2(2), 226–240.